

# Sifat Ramah



Program  
LANGKAH  
Tumbuh Kembang

PO Box 1090/JKS  
Jakarta 12010

email: [info@fcindo.com](mailto:info@fcindo.com)  
website: [www.fcindo.com](http://www.fcindo.com)



## Daftar Isi:

|  |    |
|--|----|
| Sedikit Lebih Ramah Lagi . . . . .     | 4  |
| Tolong Ingat Namaku . . . . .          | 5  |
| Matahari dan Angin. . . . .            | 8  |
| Perbuatan Ramah . . . . .              | 11 |
| Doa dan Menghafal Menyenangkan . .     | 14 |
| Mencari Kata . . . . .                 | 15 |
| Taburkanlah Percikan Sinar Surya . . . | 16 |
| Saku Ramah . . . . .                   | 17 |
| Moral . . . . .                        | 19 |



Bersikaplah ramah kepada orang yang tidak ramah—mereka sangat membutuhkannya.

Oleh Amber Darley dan Agnes Lemaire

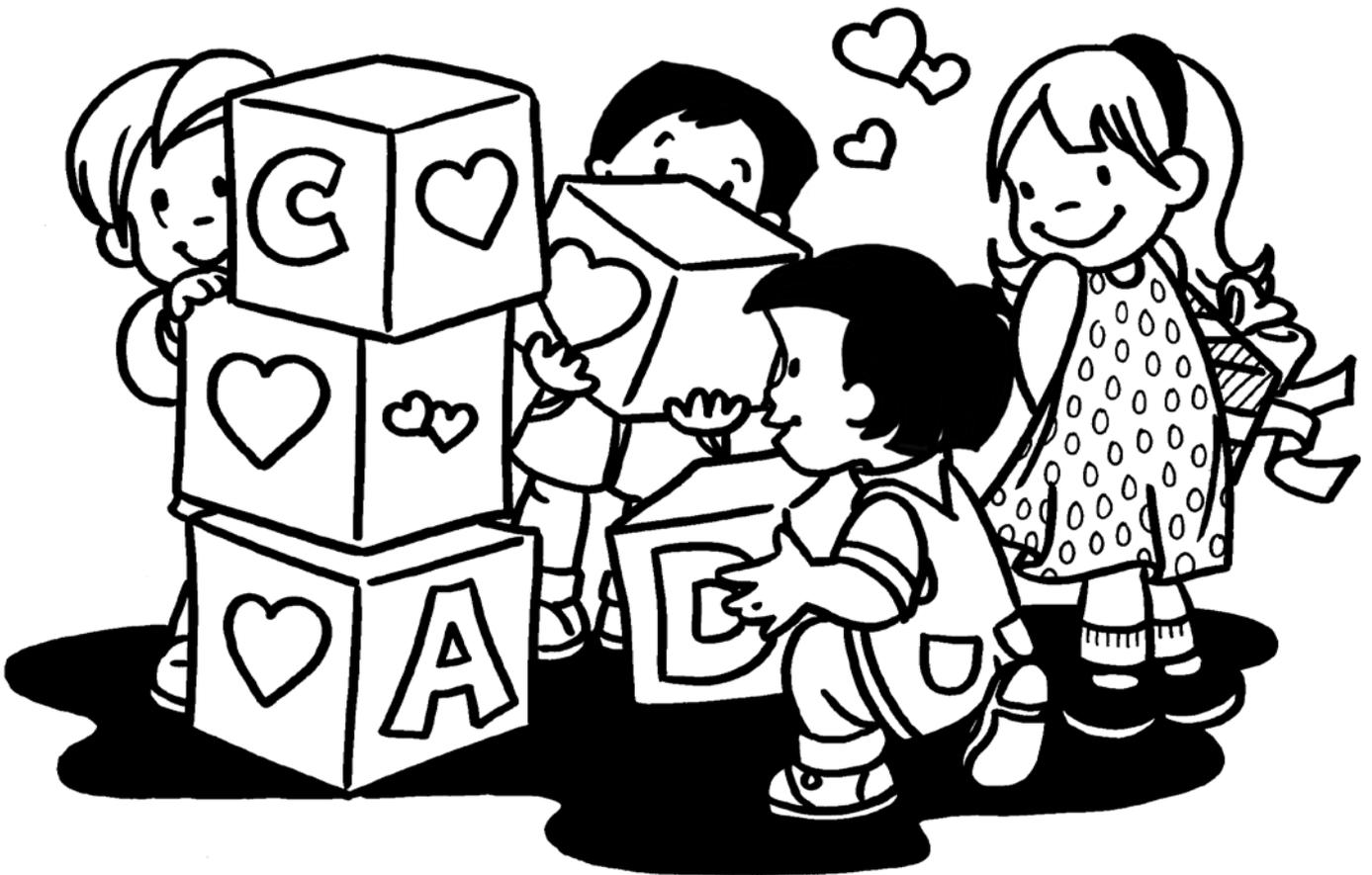
Copyright © 2009, Aurora Production AG, Switzerland.  
Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang.

## Sedikit Lebih Ramah Lagi

Jadikanlah aku lebih ramah.  
Jadikanlah aku lebih terjamah  
Atas kekurangan sesamaku;  
Jadikanlah aku lebih banyak memuji.

Jadikanlah aku sewaktu letih menerpa  
Menjadi sedikit lebih ceria,  
Jadikanlah aku lebih memikirkan sesama  
Dan tentang diriku tak seberapa.

Jadikanlah aku lebih baik budi,  
Hidupku lebih terpenuhi;  
Jagailah aku agar setia mengabdikan  
Setiap saat dan setiap hari.



# Tolong Ingat Namaku

Hai, aku Nikosa dan ada yang ingin kuceritakan kepadamu.

Bertahun-tahun yang lalu, ketika aku masih muda keluarga kami pindah ke rumah baru. Aku juga harus pindah ke sekolah yang lain karena sekolah yang lama terlalu jauh. Aku masih ingat hari pertama aku masuk ke sekolah yang baru. Aku takut. Sekolahnya besar dan berwarna putih, dan aku tidak kenal anak-anak di sana. Sewaktu aku berjalan menuju ke pintu masuk, kemudian melalui koridor menuju ke kelasku, aku sedikit gemetar. Aku berandai-andai bisa pulang saja. Aku bertanya-tanya dalam hati jika aku bisa punya teman baru di sekolah yang baru ini. Apakah anak-anak akan menyukai aku? Apakah mereka akan mengolok-olok diriku? Mungkin aku tidak akan punya teman sama sekali!

Akhirnya aku tiba di pintu kelasku. Guru baruku tersenyum ramah dan menunjukkan tempat dudukku. Sebagian besar siswa sudah duduk di tempat masing-masing, dan mereka semua memperhatikan diriku sewaktu aku berjalan menuju ke meja. Terdengar ada yang terkikih. Aku duduk tanpa mengucapkan sepatah kata pun dan berusaha untuk tidak mengangkat wajah, supaya tidak harus bertatapan seandainya ada yang sedang menatapku.

Guru menyapa kami, "Selamat pagi, anak-anak."

Kemudian guru tersenyum dan berkata, "Ini Nikosa, murid baru kita. Kami gembira dia bergabung dan ibu harap kalian semua membuat Nikosa merasa nyaman." Aku takut untuk mengangkat wajah. Aku bertanya dalam hati apa yang mereka pikirkan tentang namaku. Sepertinya ibu guru menyebut namaku begitu cepat dan aku yakin tak ada seorang pun yang mengingatnya.

Setelah pelajaran pagi hari selesai, bel berbunyi dan anak-anak berlarian ke halaman sekolah untuk makan siang. Aku berjalan perlahan-lahan ke halaman dan mereka-reka di mana harus duduk. Setiap anak nampaknya punya teman untuk makan bersama, tetapi aku terlalu malu untuk pergi duduk dengan siapa pun, jadi aku duduk sendirian di dekat sebatang pohon kecil, di sudut halaman.

Aku baru saja mengeluarkan pisang dan kacang yang dibekali oleh ibuku, ketika seorang anak perempuan dari kelasku mendekati dan

berdiri di depanku. Dia tersenyum dan menyapa, "Hai, Nikosa. Namaku Sari. Boleh aku duduk bersamamu?"

Aku begitu terkejut, bukan saja karena dia menghampiri aku tetapi karena dia juga tidak lupa namaku. Aku gembira sekali.

Aku menjawab, "Tentu saja! Mau kacang? Aku tidak bisa menghabiskannya." Dia duduk di sampingku dan kami makan siang bersama, dan dia bercerita tentang dirinya dan keluarganya dan tentang sekolah.

Aku tidak pernah melupakan keramah-tamahan Sari yang menghampiri aku ketika aku merasa sendirian dan karena dia ingat namaku. Dia membuatku merasa istimewa dan bahwa ada yang peduli. Aku punya teman dan itu membuat aku gembira.

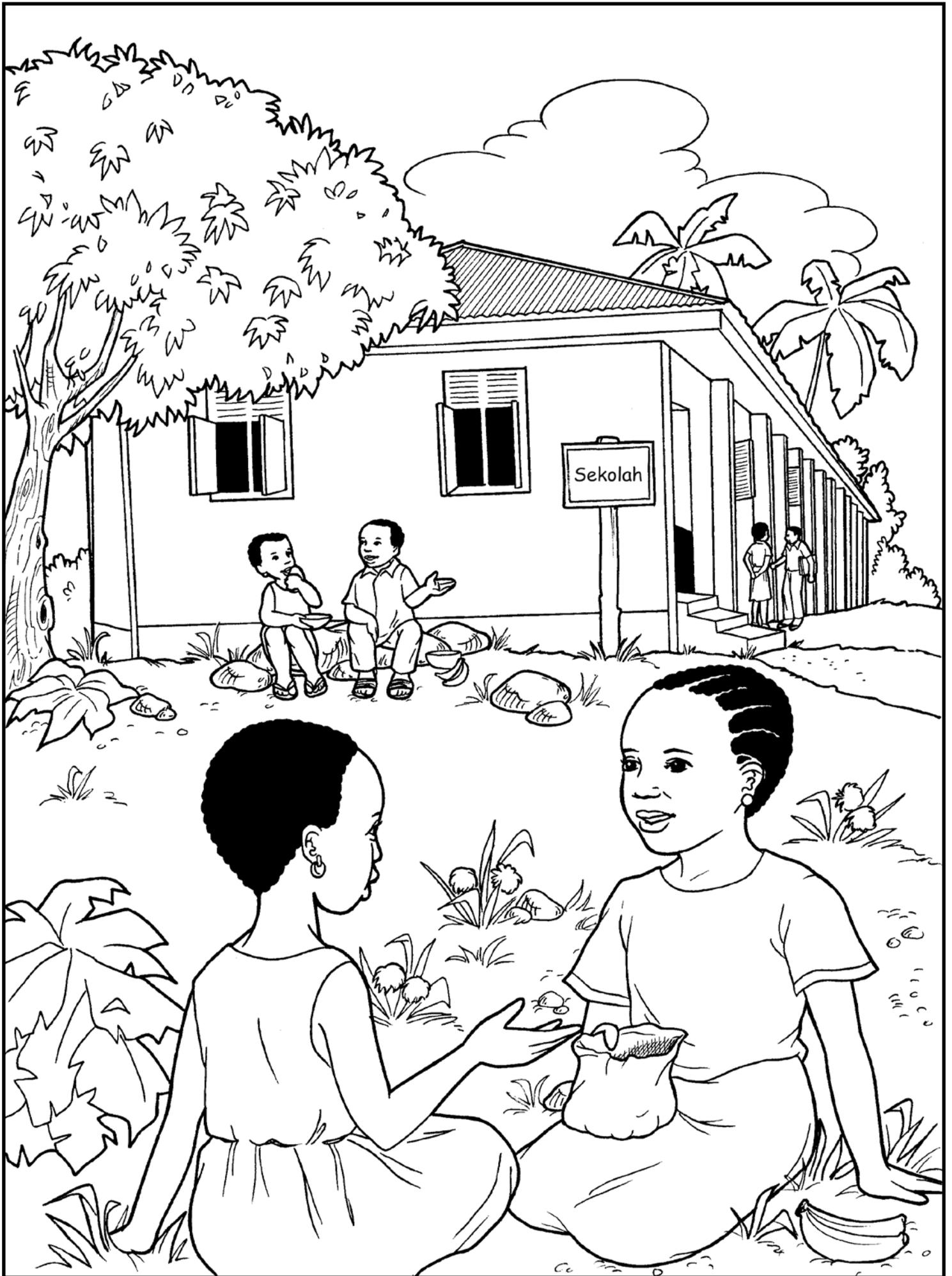
Sejak aku bertemu dengan Sari, aku berusaha untuk mengingat nama orang lain juga. Sekarang aku tahu bahwa orang gembira jika namanya diingat dan itu memperlihatkan bahwa kau ingin menjadi teman mereka.

Tuhan sangat pandai mengingat nama-nama orang. Dia tahu nama kita semua karena kita adalah ciptaan-Nya. Dia juga ingat namamu, sebab kamu istimewa bagi-Nya dan Dia mengasihi kamu. Dan apabila kamu memperlihatkan sikap ramah tamah dan berusaha mengingat nama orang, itu adalah cara untuk memperlihatkan kasih Tuhan kepada orang lain.

"Tuhan, terima kasih Engkau ingat nama-nama kami. Tolonglah aku untuk memperlihatkan kasih kepada sesama, sebagaimana Engkau memperlihatkan kasih kepada kami. Amin."



- Bagaimana perasaan Nikosa ketika baru masuk sekolah baru?
- Bagaimana Sari memperlihatkan keramah-tamahan kepada Sari?
- Apakah kamu ramah terhadap teman yang baru kamu kenal?
- Bagaimana kamu bisa membuat orang yang baru pindah ke lingkunganmu merasa diterima? Apa yang bisa kamu ucapkan atau lakukan untuk mereka? Adakah cara untuk membantu kamu mengingat nama-nama orang seperti misalnya sering menyebut nama orang tersebut dalam percakapan atau menghubungkan nama tersebut dengan sesuatu atau seseorang? Bagaimana hubungan antara mengingat nama orang dengan kasih sayang?



# Matahari dan Angin

Pada suatu hari Angin dan Matahari berselisih pendapat. Si Angin memulai, "Matahari, aku jauh lebih kuat daripada kamu. Sebenarnya, akulah kuasa alam yang paling kuat!"

Matahari memandang Angin tidak setuju. "Angin, kurasa kau salah."

Angin dengan sombong bersikeras, "Apa yang kukatakan benar! Aku jauh lebih kuat daripada kamu!"

Matahari menjawab, "Maaf, Angin jangan tersinggung tetapi sebenarnya kamu hanyalah udara hampa."

Mereka memutuskan untuk bertaruh. Jika Matahari dapat membuktikan bahwa dia lebih kuat daripada Angin, Angin akan melayani manusia. Jika Angin dapat membuktikan bahwa dia lebih kuat, maka Matahari harus bersembunyi di balik awan selama dua bulan sehingga Angin dapat bertiup lebih kencang.

Nah, si Angin merasa tertantang untuk membuktikan apa yang dikatakannya jadi dia melihat berkeliling mencari sesuatu yang cocok untuk menguji kekuatannya. Tak lama kemudian dia menemukannya. "Aku akan membuktikan bahwa aku lebih kuat daripada kamu. Lihat orang tua yang mengenakan jaket di bawah sana itu?"

"Ya," Matahari menjawab, bertanya-tanya dalam hati apa yang akan dilakukan oleh si Angin.

"Aku berani bertaruh, aku bisa membuat orang tua itu menanggalkan jaketnya jauh lebih cepat daripada kamu," si Angin menyombong.

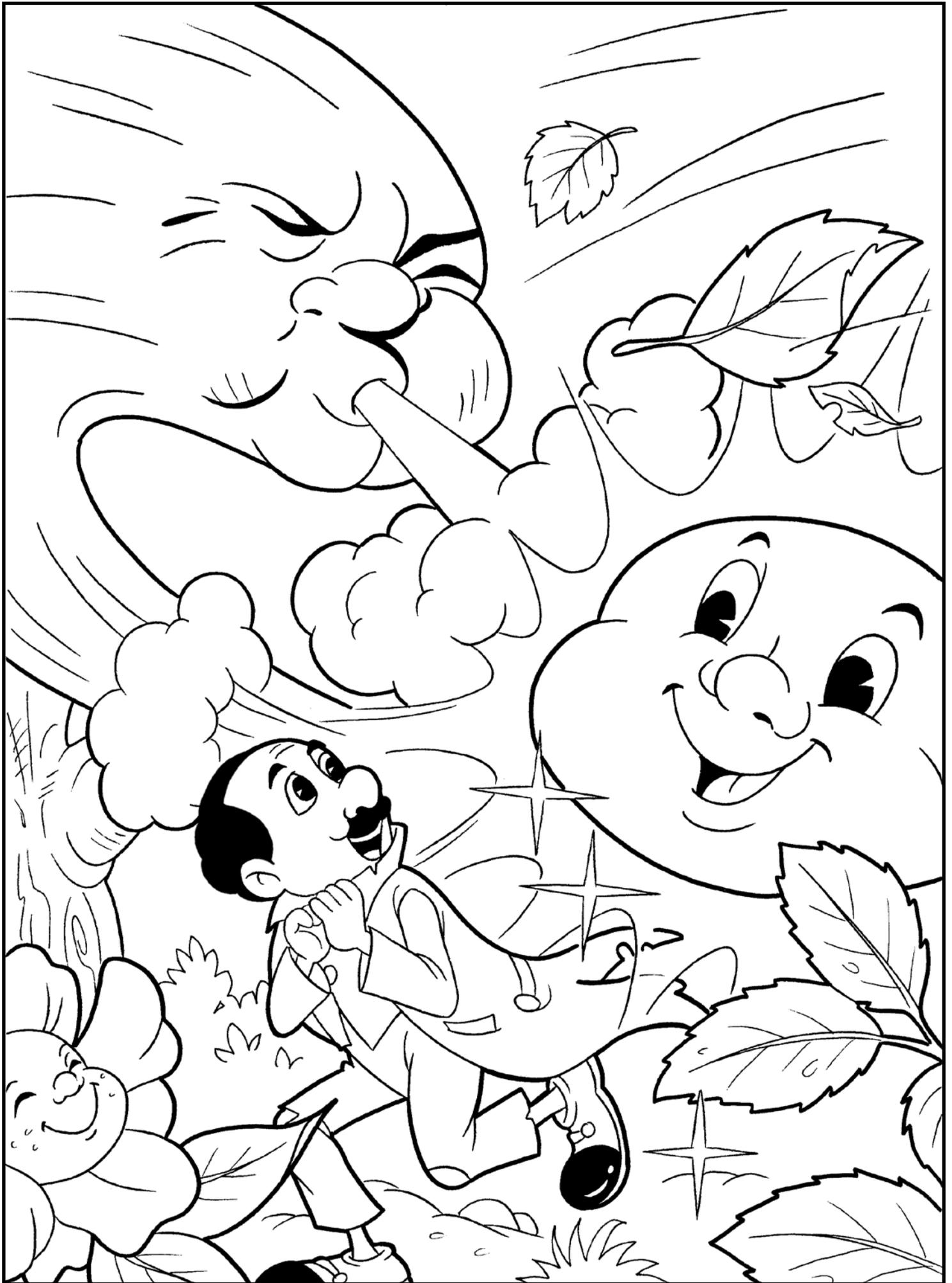
"Baiklah," matahari tersenyum jenaka, "Aku akan bersembunyi di balik awan dan memperhatikan kamu."

Angin mulai mengerahkan seluruh kekuatannya. "Nah ini dia! Whuush! Whuuush! WHUUUUUUSHHH!"

Angin merasa sangat lelah setelah meniup berulang-ulang kali dengan mengerahkan segenap tenaganya. Nampaknya tidak membawakan hasil apa-apa, sebab orang tua itu tetap mengenakan jaketnya.

"Aku menyerah! Semakin kuat aku meniup, semakin erat bapak tua itu memegang jaketnya," Angin mengeluh.

Matahari menggoda, "Sebegitukah yang terbaik darimu? Ayolah!



Mungkin kamu belum cukup berusaha.”

Si Angin memutuskan mencoba untuk terakhir kalinya, “Aku akan menjadi angin ribut dan akan menerbangkan jaket si bapak! Kamu baru tahu.”

Matahari tertawa, “Itu lebih baik. Sekarang kerahkanlah segenap tenagamu!”

Dengan tenaganya yang terakhir, Angin dapat menciptakan angin ribut yang luar biasa, tetapi tidak berguna. Akhirnya, Angin kembali bertiup dengan sepoi-sepoi basa dan berkata dengan sedih, “Aku menyerah kalah. Sekarang bapak tua itu semakin erat mengenakan jaketnya. Anginku sudah habis.”

Matahari keluar dari tempat persembunyiannya dan berkata, “Sekarang giliranku. Aku akan memperlihatkan cara yang lebih baik.” Dengan ramah dia menyalami bapak tua itu, “Selamat siang, bapak tua! Bapak tentunya lelah sudah berjalan jauh. Duduklah di tempat yang teduh dan beristirahatlah?”

Bapak tua itu menghapus keringat di dahinya dan berkata, “Benar, terima kasih! Wah! Panas sekali! Aku akan menanggalkan jaketku.”

Matahari menoleh kepada Angin dan berkata, “Lihatlah, kelembutan dan keramah-tamahan selalu lebih kuat daripada kegeraman dan paksaan.”

Angin tahu bahwa dia kalah bertarung maka pergilah ia melakukan perbuatan baik membantu manusia dengan meniup kapal layar sehingga tiba di rumah lebih cepat.



- Apa yang lebih berhasil, keramah-tamahan si Matahari atau kegeraman si Angin?
- Bicarakanlah bagaimana keramah-tamahan lebih kuat daripada kegeraman. Apakah yang dapat diperbuat oleh keramah-tamahan dan kelembutan, yang tidak dapat dilakukan oleh kegeraman?
- Mengapakah lebih baik berusaha dan membujuk dengan keramah-tamahan daripada mencoba memaksa agar orang berubah pikiran. Jelaskan arti dari ungkapan, “Orang yang dibujuk berlawanan dengan kehendaknya tetap berpandangan sama.”

# Perbuatan Ramah

Tuan Palmerston sedang berkendara ke gedung Dewan Perwakilan Rakyat ketika dia mendengar bunyi yang menarik perhatiannya. Dia mengetuk jendela kusir untuk menarik perhatiannya dan menjulurkan kepalanya ke luar jendela untuk melihat apa yang sedang terjadi.

"Pak, tolong berhenti!" serunya.

Dengan segera kereta dihentikan, "Baik Tuan. Ada yang bisa saya bantu Tuan Palmerston?"

"Tolong tunggu di sini. Ada gadis kecil yang baru saja menjatuhkan botol susunya," Tuan Palmerston berkata sambil keluar dari kereta dan mendekati gadis kecil yang sedang menangis di jembatan. Dia membungkuk, menatap gadis kecil itu dengan pandangan mata ramah sambil berkata, "Sudahlah, nak. Jangan menangis. Coba ceritakan pada bapak apa yang terjadi?"

"Botolku! Terlepas dari pegangan tanganku, jatuh dan hancur berkeping-keping. Susunya tumpah. Sekarang adik-adikku tidak punya apa-apa untuk sarapan." Gadis kecil itu berusaha menahan tangisnya.

"Anak yang malang! Mari, biar bapak bantu. Ayo, ini ada sapu tangan. Keringkanlah airmatamu dan cobalah untuk tegar," katanya kepada gadis kecil itu.

"Terima kasih, pak. Bapak siapa?" gadis itu bertanya.

"Bapak adalah Perdana Menteri Ratu Victoria. Tapi hari ini bapak hanya ingin menjadi temanmu."

Gadis itu penasaran ingin tahu apa maksudnya, "Maksud Bapak?"

Tuan Palmerston memeriksa sakunya dan tidak menemukan sepeser uangpun. Berpikir sejenak, dia berkata, "Bapak tidak bawa uang sekarang. Tapi jika kamu datang besok ke tempat yang sama ini dan waktu yang sama pula, Bapak akan memberi kamu uang untuk botol dan susunya."

"Bapak baik sekali. Saya akan datang ke mari besok," gadis itu menjawab sambil tersenyum.

"Sampai besok ya." Tuan Palmerston melambaikan tangan kepada gadis itu dan kembali ke keretanya yang membawa dia ke gedung Parlemen.

Keesokan harinya dia kembali bertugas. Hari itu rapat kabinet yang

sangat penting berlangsung, yang akan menentukan masa depan negara.

Pemimpin rapat mengetuk palu untuk mendapat perhatian, "Para hadirin yang terhormat! Rapat kabinet sekarang dimulai."

Tuan Palmerston teringat sesuatu dan berpaling ke rekan yang duduk di sebelahnya, "Maafkan saya, Tuan Fawnsbee (baca: Fonsbi), jam berapa sekarang?"

Tuan Fawnsbee melihat ke jam sakunya, "Jam sembilan lebih lima belas menit."

Tuan Palmerston mengambil barang-barangnya dan mulai berjalan ke pintu. Sambil melintas dia berbisik kepada Tuan Fawnsbee, "Terima kasih sobat. Aku akan segera kembali. Ada urusan penting."

Tuan Fawnsbee terlihat terkejut, "Urusan apa yang lebih penting daripada rapat kabinet ini?"

"Aku berjanji kepada seorang gadis kecil."

"Janji ... dengan anak kecil? Tuan Palmerston, apakah Anda sudah kehilangan ingatan?"

"Tuan, memperlihatkan keramah-tamahan kepada seorang anak lebih berarti bagi Tuhan daripada seratus rapat kabinet. Selamat siang!"

**Lord Palmerston:**

Politisi Inggris yang dikenal karena usahanya mempertahankan keseimbangan kekuasaan Negara-Negara Eropa. Dia menjabat sebagai menteri luar negeri (1830-1834, 1835-1841, dan 1846-1851) dan sebagai perdana menteri (1855-1858 and 1859-1865).



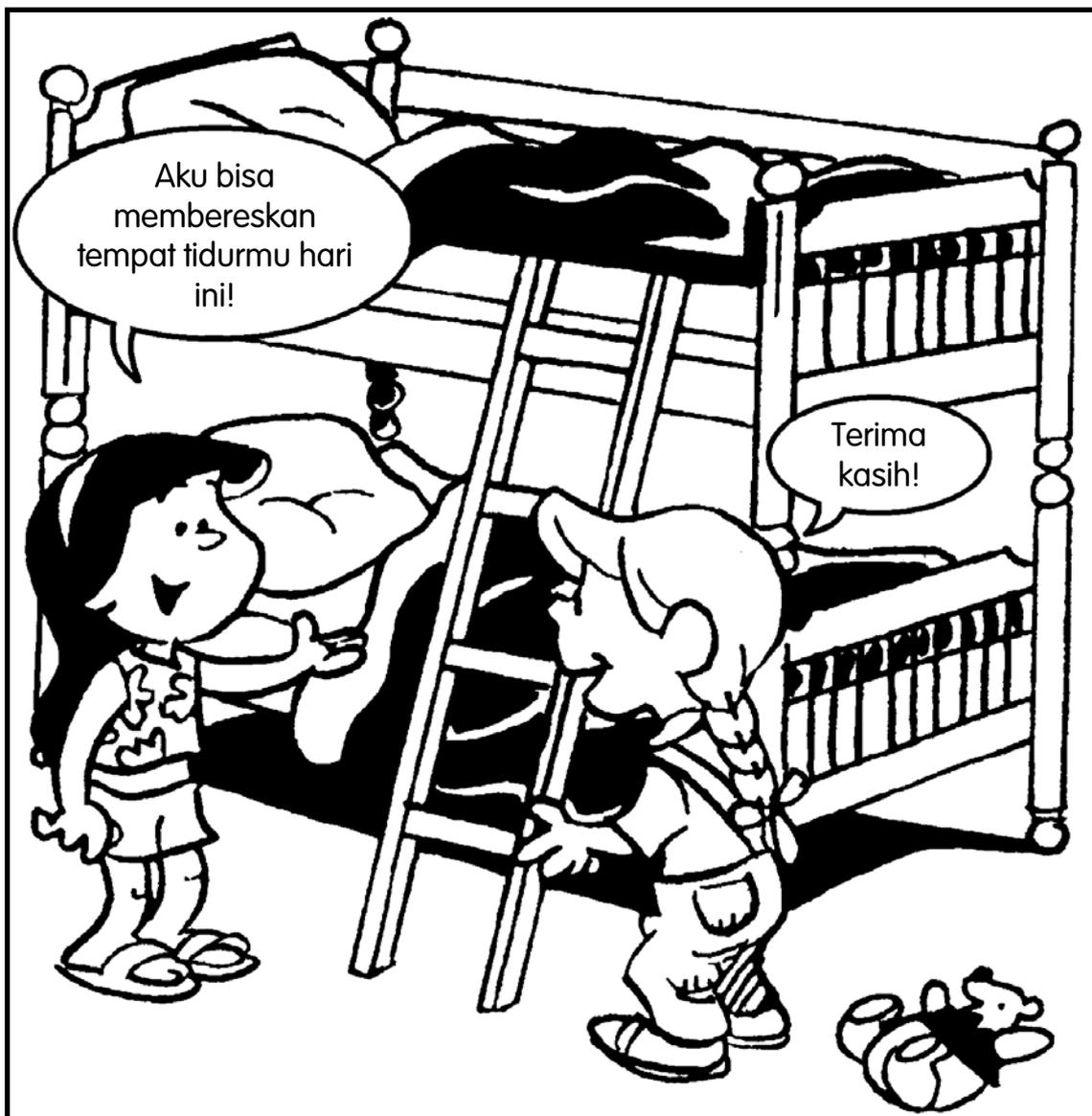
- Apakah yang membuat orang sepenting Tuan Palmerston baik hati kepada seorang gadis kecil yang bahkan tak dikenalnya? Bukankah dia punya tugas yang lebih penting?
- Apakah yang akan kamu lakukan jika kamu melihat ada orang yang membutuhkan bantuan?
- Mengapakah penting memegang janji untuk memperagakan kebaikan hati kepada mereka? Menurut kamu apakah Tuan Palmerston membuat keputusan yang benar? Seandainya kamu yang berada di posisinya, apakah yang akan kamu lakukan? Menurut kamu bagaimana perasaan gadis kecil itu ketika Tuan Palmerston kembali dan memegang janjinya untuk membelikan susu dan botolnya?



# Doa

Tuhan, terima kasih Engkau telah mengajarkan aku tentang betapa pentingnya berbaik hati kepada orang lain. Tolong tunjukkan kepadaku cara untuk menjadi baik hati dan berbuat kebaikan bagi sesama. Amin.

## Menghafal Menyenangkan



Keramahan dan budi baik dapat membuat orang segan.

# Lembar Aktivitas

## Mencari Kata

Cari dan lingkarilah kata-kata yang tercantum di bawah ini yang dapat diterapkan untuk mengasahi dan bersikap ramah. Boleh menurun atau mendatar.

|                  |              |            |
|------------------|--------------|------------|
| PERCAYA          | KASIH        | BERBAGI    |
| MEMBERI SEMANGAT | BERDOA       | BERSAHABAT |
| PAHAM            | TIDAK EGOIS  | HANGAT     |
| PEDULI           | RAMAH        | PENYAYANG  |
| MEMPERCAYAI      | BAIK         |            |
| MURAH HATI       | LEMAH LEMBUT |            |

M L S S P E D U L I B E L M  
H E I I E V T A G N A M E S  
A M M I O N G P A H A M A G  
M B C P I G A B R E B U Y N  
E U T Y E T E W P E R R A A  
L T A Y A R H K R I N A C Y  
G N O G D I C I A A F H R A  
O R N O S K H A E D M H E Y  
U A A A I T V K Y J I A P N  
H C K A M G S R N A U T H E  
T A B A H A S R E B I I E P

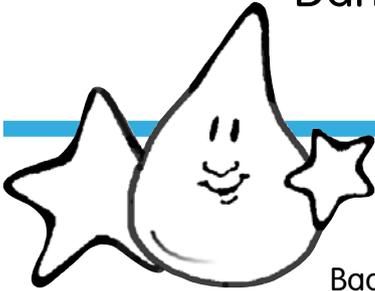
# Lembar Aktivitas

## Taburkanlah Percikkan Sinar Surya



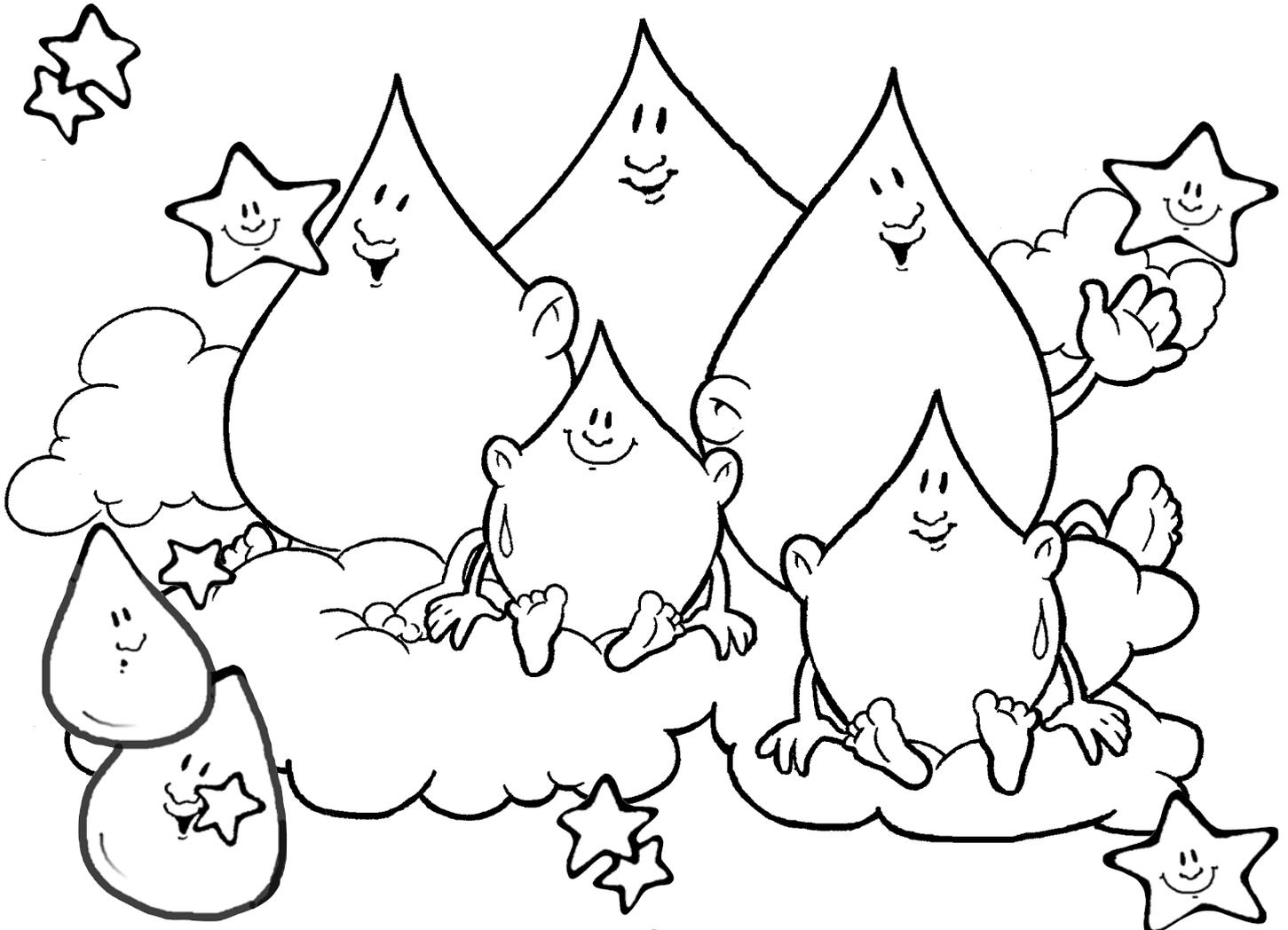
Biarkanlah kasih sayang bersemayam di  
hati dan benakmu

Dan cari dan utarakanlah kata-kata manis  
Dan taburkanlah percikkan sinar surya  
Pada sesama setiap hari.



Bagaimana kamu bisa memercikkan sinar surya pada sesama?  
Selesaikan halaman ini dengan mewarnai percikan-percikan.

Tulis atau gambarkan hal-hal yang bersifat baik hati pada percikan-percikan di bawah ini.



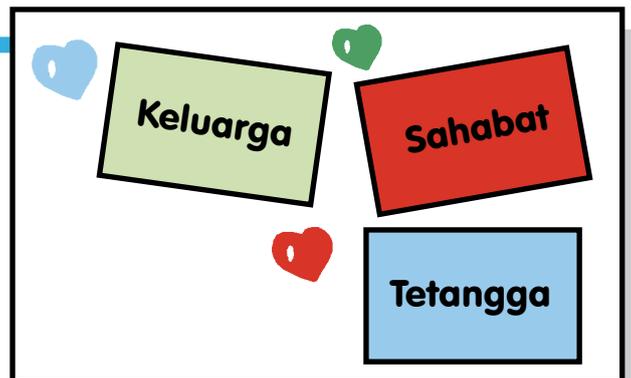
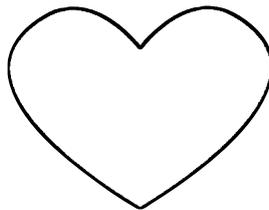
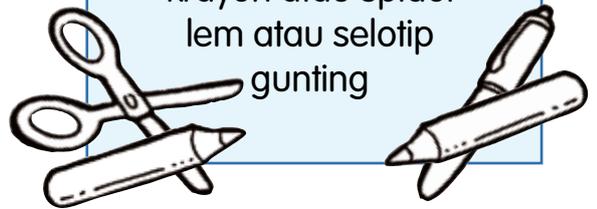
# Hastakarya

## Saku Ramah

### Caranya:

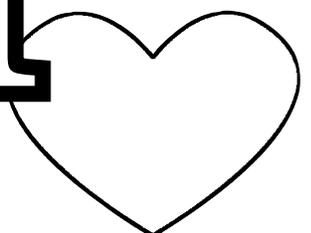
- Pada lembaran kertas karton atau kain, rekatkanlah tiga amplop, satu untuk keluarga, satu untuk sahabatmu dan satu lagi untuk tetangga. Pilihan: kalau kamu bisa menjahit, kamu bisa membuat ini dari kain dan disulam.
- Warnai dan guntinglah huruf-huruf dari kata-kata "Bersikap Ramah" dan bentuk hati di bawah ini. Gunakanlah untuk menghias lembaran yang tadi direkatkan amplop.
- Pada selembar kertas lain, tulislah gagasan apa yang dapat kamu lakukan untuk bersikap ramah kepada keluarga, sahabat atau tetangga. Guntinglah gagasan ini dan letakkanlah di amplop-amplop yang sesuai.
- Gantungkanlah lembaran ini pada dinding atau pintu, dan gunakanlah sebagai pengingat untuk berbuat kebaikan. Kamu bisa terus menambahkannya!

**Yang diperlukan:**  
kertas karton atau kain  
kertas berwarna atau  
amplop  
pensil berwarna  
krayon atau spidol  
lem atau selotip  
gunting



# Bersikap

# Ramah





# Moral

Kamu adalah sinar mentari mungil milik Tuhan. Setiap kali kamu berbagi senyum, kamu menyampaikan secercah sinar yang berasal dari Tuhan. Setiap kali kamu memeluk atau memberi kecupan bersahabat, kamu menyinari kasih Tuhan.

Setiap kali kamu menyapa, "Selamat pagi," atau "Aku sayang padamu," atau "Terima kasih banyak," kamu menjadi utusan kasih sayang Tuhan bagi mereka yang ada di sekitar kamu. Jadi teruslah bersinar dengan kasih sayang Tuhan! Jadilah sinar surya bagi Tuhan!



PROGRAM

LANGKAH

TUMBUH  
KEMBANG

## Serial Pembentukan Karakter

Membantu anak-anak membentuk karakter dan nilai-nilai yang baik melalui 20 pelajaran Pembentukan Karakter yang terdapat dalam program ini.

Serial Pembentukan Karakter **LANGKAH** adalah program pembelajaran keterampilan sehari-hari yang dimaksudkan untuk dipergunakan di rumah, sebagai kegiatan ekstra kurikuler atau di sekolah, oleh orang tua, konselor, pengurus dan guru. Setiap buku dalam serial ini menempatkan fokus pada pengembangan kecakapan dalam diri individu atau antara individu, nilai-nilai sosial atau karakter yang diperlukan untuk merasa percaya diri secara positif dan untuk menjalankan hidup dengan gembira dan memuaskan dalam suasana damai dan serasi dengan satu sama lain.



 **aurora**  
www.auroraproduction.com